

Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Koperasi Warga Jembara Sauyunan Kabupaten Bogor

Iwan Purwanto Sudjali, Sutarti, Bambang Pamungkas

Program Studi S1 Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Bogor, Indonesia

E-Mail: sutarti@ibik.ac.id

Financial
Reporting for Small
Business

133

Submitted:
MARET 2023

Accepted:
JULI 2023

ABSTRACT

Cooperatives as an economic institution have an important role in the Indonesian economy. In accordance with the 1945 Constitution, the development of cooperatives in Indonesia is a mandate from the people and the results are also for the benefit of the people themselves. Most cooperatives experience problems and complain that the reality of the financial reports prepared is often different from the availability of money managed. This community service will help the Cooperative in preparing simple financial reports assisted by an application system on smartphones using cloud technology. The partner in this community service activity is the Jembara Sauyunan Residents' Cooperative, Bogor Regency. The training and mentoring model carried out consists of activities: (1) Training on Determining Cost of Goods Production and Preparing Manual Financial Reports, (2) Training on Preparing Financial Reports and Cash Flows Using Microsoft Excel, (3) Training on Preparing Financial Reports Using Various Based Applications Cloud, and (4) Business Assistance (Business Clinic). This activity has a positive impact on the Cooperative, because after participating in the training and mentoring program they no longer have difficulty managing their financial reports and can focus on developing their business further. With the help of cloud-based financial applications, the Jembara Sauyunan Residents' Cooperative can experience convenience in knowing the exact amount of business profits/losses, knowing the status of business progress quickly and measurably, making it easier to determine business plans, and having a strong basis for making business decisions.

Keywords: Financial Report Application, Cloud, Cooperative

ABSTRAK

Koperasi sebagai suatu lembaga ekonomi mempunyai peran yang cukup penting didalam perekonomian Indonesia. Sesuai dengan UUD 1945, bahwa pembangunan koperasi di Indonesia merupakan suatu amanat rakyat dan hasilnya juga untuk kepentingan rakyat itu sendiri. Sebagian besar koperasi mengalami kendala dan mengeluh bahwa seringkali laporan keuangan yang disusun, realitanya berbeda dengan ketersediaan uang yang dikelola. Pengabdian masyarakat ini akan membantu Koperasi dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang dibantu dengan sistem aplikasi pada smartphone menggunakan teknologi cloud. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Koperasi Warga Jembara Sauyunan Kabupaten Bogor. Adapun model pelatihan dan pendampingan yang dilakukan terdiri dari aktivitas : (1) Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual, (2) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Arus Kas Menggunakan Microsoft Excel, (3) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aneka Aplikasi Berbasis Cloud, dan (4) Pendampingan Usaha (Klinik Bisnis). Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi Koperasi , karena setelah mengikuti program pelatihan dan pendampingan mereka tidak lagi kesulitan dalam mengelola laporannya dan dapat fokus mengembangkan bisnisnya lebih lanjut. Melalui bantuan aplikasi keuangan berbasis cloud, Koperasi Warga Jembara Sauyunan dapat merasakan kemudahan dalam hal mengetahui jumlah keuntungan/kerugian usaha secara tepat, mengetahui status

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 4 No. 2, 2023
page 133-138
IBI KESATUAN
E-ISSN 2745 – 7508
DOI: 10.37641/jadkes.v4i2.2427

kemajuan usaha dengan cepat dan terukur, memudahkan dalam menentukan perencanaan usaha, dan memiliki dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan bisnis.

Kata Kunci: Aplikasi Laporan Keuangan, Cloud, Koperasi

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai suatu lembaga ekonomi mempunyai peran yang cukup penting didalam perekonomian Indonesia. Sesuai dengan UUD 1945, bahwa pembangunan koperasi di Indonesia merupakan suatu amanat rakyat dan hasilnya juga untuk kepentingan rakyat itu sendiri. Bentuk usaha dari koperasi dicita-citakan oleh bangsa Indonesia sebagai suatu bentuk usaha yang semakin lama semakin berperan dalam perekonomian. Menurut Undangundang Koperasi, yang dimaksud dengan Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi

Laporan keuangan koperasi dapat memberikan informasi kinerja serta posisi keuangan yang dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam mengambil suatu strategi bisnis yang dapat mengembangkan koperasi. Standar laporan keuangan yang dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) ada dua dan mengacu pada IFRS yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum). Untuk memudahkan UMK atau koperasi maka IAI menetapkan bahwa standar yang di gunakan adalah SAK ETAP karena dapat memberikan kemudahan bagi manajemen UKM atau Koperasi dalam mendapatkan solusi permasalahan internal perusahaan, terutama bagi manajemen yang hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan yang lain (Indawatika, 2017).

Kemajuan teknologi informasi telah meletakkan dasar bagi perkembangan industri bisnis dan penggunaan sistem informasi untuk mendukung otomatisasi proses produksi untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan kebutuhan pasar saat ini. Lee, Kao, dan Shuanghu (2014) berpendapat bahwa visi Industri 4.0 yang dipimpin Jerman mewakili peningkatan yang sangat pesat dalam penggunaan teknologi informasi dan jaringan media sosial yang semakin memengaruhi persepsi konsumen tentang inovasi, kualitas, keragaman, dan kecepatan. dari pengiriman produk. Lee, Kao, dan Shuanghu (2014) berpendapat bahwa revolusi industri keempat didasarkan pada inovasi manufaktur dan layanan berdasarkan Sistem CyberPhysical. Teknologi ini digunakan untuk memprediksi kinerja produk dan secara mandiri mengelola dan mengoptimalkan persyaratan layanan produk. Revolusi ini akan mengubah proses manufaktur menjadi lebih cepat sesuai kebutuhan pelanggan dan membuat proses manufaktur lebih fleksibel tanpa menghabiskan lebih banyak waktu.

Seiring dengan perkembangan Koperasi saat ini yaitu di era yang serba digital, setiap orang yang terlibat dalam dunia usaha seperti akuntan dan Koperasi harus mampu beradaptasi dan peka serta tanggap terhadap dinamika revolusi industri. Saat ini terdapat banyak Koperasi di Indonesia, namun mayoritas Koperasi di Indonesia masih menghadapi kendala karena kurangnya pengetahuan pembukuan akuntansi yang baik dan benar. Rata-rata Koperasi Warga Sauyunan yang ada di Desa Sukamekar masih melakukan pencatatan transaksi secara manual seperti menggunakan buku, alat tulis dan kalkulator, dan masih belum memenuhi standar akuntansi. Penyusunan laporan keuangan saat ini dapat menggunakan berbagai aplikasi yang dapat digunakan agar mempermudah Koperasi untuk melihat keuntungan yang dapat diakses di mana pun (Khoirudin, Indriyawati and Widodo, 2021).

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka perlu adanya pendampingan dan pelatihan bagi pelaku Koperasi dalam menggunakan aplikasi Cloud untuk mempermudah proses bisnisnya. Aplikasi Cloud adalah aplikasi pencatatan keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu penggunanya dalam mencatat hasil pemasukan atau penjualan, serta pengeluaran dan utang/piutang secara digital. Cloud computing dalam perkembangan bisnis mulai berdampak pada bidang akuntansi. Saat ini,

komputasi awan memberikan kemudahan akses ke Internet dan peluang kolaborasi di sektor bisnis, terutama di sektor akuntansi, melalui sistem akuntansi cloud. Dalam akuntansi cloud, keseimbangan telah diterapkan untuk mendukung akuntansi umum laporan keuangan antara pendapatan dan pengeluaran. Dan laporan manajemen sangat jelas kepada manajemen, sehingga keuangan berjalan lancar. Akuntan dapat dengan mudah memperoleh laporan tersebut tanpa harus melakukan perhitungan secara manual atau dengan cara biasa.

Urgensi pendampingan dalam penyusunan dan pelaporan keuangan sangat tinggi, terutama untuk Koperasi Warga Jembara Sauyunan Kabupaten Bogor dalam rangka peningkatan ekonomi kawasan yang salah satunya dapat dikuatkan melalui model pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis cloud. Tujuan dari perancangan model pelatihan dan pendampingan ini adalah: 1. Membantu Koperasi dalam memperbaiki dan mempermudah pengelolaan laporan keuangan pada usaha yang telah dijalankan, dengan beralih dari model manual ke digital. 2. Membantu Koperasi dalam memahami literasi keuangan sebagai faktor kunci untuk meraih keberhasilan bisnis.

Manfaat dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut : (1) Bagi Koperasi pengelolaan laporan keuangan akan menjadi lebih mudah, praktis, dan teratur, (2) Bagi akademisi dan pemerintah, dapat memanfaatkan hasil pengabdian ini sebagai model pelatihan dan pendampingan terutama untuk pemutakhiran laporan keuangan Koperasi yang dapat diduplikasi di tempat yang lain, (3) Bagi mahasiswa, sebagai kesempatan dalam mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan di bidang entrepreneurship, sekaligus sebagai sarana berlatih dalam bidang softskill.

METODE PELAKSANAAN

Dalam merancang model serta konsep pelatihan dan pendampingan, telah disusun metodologi agar hasil pengabdian masyarakat mencapai hasil yang efektif dan efisien. Kerangka kegiatan dan langkah-langkah pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Pelatihan dan Pendampingan Pengabdian Masyarakat

Metode kegiatan ini secara umum meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Dalam tahap persiapan dilakukan kegiatan: (1) koordinasi dengan lembaga, Dosen, dan pihak yang terlibat di lokasi dalam program pengabdian masyarakat ini, (2) koordinasi dengan khalayak sasaran, (3) mempersiapkan materi, alat dan bahan yang digunakan, serta narasumber yang akan menyampaikan materi pelatihan. Alat dan

bahan yang dipersiapkan antara lain modul pelatihan, materi mengenai Laporan Keuangan, dan media yang diperlukan dalam pelaksanaan.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan pragmatis teoritis dan pendekatan pragmatis praktis serta metode penyampaian sesuai dengan materi pelatihan yaitu ceramah bervariasi dan praktik. Pendekatan pragmatis teoritis digunakan agar materi Laporan Keuangan Berbasis Cloud yang cukup banyak dapat lebih mudah dipahami oleh peserta pelatihan. Berkaitan dengan tujuan tersebut, tidak semua materi akan disampaikan, melainkan hanya materi yang terkait dengan program pengabdian masyarakat ini saja yang akan dipaparkan. Dalam penyampaian materi digunakan beberapa metode yaitu: (1) Metode penyuluhan/ sosialisasi mengenai Koperasi, Laporan Keuangan dan Arus Kas (2) Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan keuangan Berbasis Cloud.

Program ini diusulkan sebagai jawaban atas permasalahan bahwa Koperasi masih melakukan pembukuan keuangan secara manual dan belum mengetahui pentingnya pembukuan keuangan serta memberi pemahaman bagaimana melakukan Pembukuan Keuangan digital dengan menggunakan aplikasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

1. Metode penyuluhan/ sosialisasi mengenai Laporan Keuangan. Sosialisasi materi terkait Pengertian Koperasi, Laporan Keuangan dan Arus kas. Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pengertian kepada Koperasi Warga Jembara Sauyuan Kabupaten Bogor tentang pentingnya Mencatat laporan keuangan yang baik dan benar.
2. Pelatihan dan Pendampingan pencatatan pembukuan keuangan menggunakan aplikasi Cloud. Materi pelatihan terkait dengan mengenalkan aplikasi yang tersedia yang dapat digunakan dan Pelatihan ini disampaikan dalam bentuk Intruksi, praktek dan pendampingan. Pada tahap ini Koperasi warga Jembara Sauyuan Kabupaten Bogor diberikan arahan dan langkah-langkah untuk membuat akun terlebih dahulu, lalu memulai untuk mencatat transaksi Penjualan dan Pengeluaran dengan menggunakan aplikasi berbasis Cloud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan PKM ini diawali dengan survei ke Yayasan Al ' Aadiyat Bogor Perkembangan teknologi yang cepat menuntut Koperasi untuk tetap up to date dengan kemajuan sistem. Sebelum tahun 2015, penggunaan Microsoft Excel masih menjadi primadona sebagai pendukung aspek keuangan di Koperasi. Tetapi mulai tahun 2016, aplikasi perangkat lunak manajemen keuangan usaha di smartphone mulai bermunculan dengan sistem yang sangat simpel. Terdapat banyak model dan versi aplikasi keuangan yang ditawarkan, mulai dari sistem akuntansi digital, point-of-sales, kasir digital, kalkulator usaha, maupun sistem all-in-one yang mengintegrasikan data mulai dari data persediaan barang, transaksi harian, sampai dengan laporan keuangan yang berbasis cloud. Cloud merupakan sebuah teknologi yang menjadikan internet sebagai pusat server untuk pengelolaan data.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Koperasi warga Jembara Sauyuan Kabupaten Bogor dalam menjalankan usahanya masih mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan menggunakan buku, alat tulis dan kalkulator sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi. Perkembangan teknologi untuk kepentingan usaha tergolong lambat. Mayoritas Koperasi disana masih menggunakan cara manual dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga terkadang tidak jarang mengalami kesalahan dalam mencatat data transaksi dan perhitungan. Memang tidak ada salahnya jika menggunakan cara manual tetapi di era sekarang ini sudah saatnya kita memanfaatkan teknologi yang ada. Kondisi tersebut memperjelas bahwa beberapa Koperasi di sana belum mengetahui fungsi dan manfaat dari aplikasi keuangan yang berbasis Cloud. Hal ini berlaku juga untuk Koperasi warga Jembara Sauyuan Kabupaten Bogor yang masih mengandalkan pencatatan secara manual. Dampaknya

pencatatan keuangan tidak tersusun dengan rapi, penggunaan aplikasi Keuangan Berbasis Cloud dipilih karena pemilik usaha lebih sering menggunakan handphone sehingga pemilik usaha dapat mengecek pengeluaran atau pemasukan kapan saja dan dimana saja.

Langkah pertama yang dilakukan adalah memperkenalkan aplikasi keuangan Berbasis Cloud dengan menunjukkan tampilan dan isi aplikasi kepada Koperasi, langkah kedua menunjukkan fitur-fitur yang ditampilkan pada aplikasi tersebut. Langkah ini bertujuan agar Koperasi Warga Jembara Sauyunan Kabupaten Bogor dapat beradaptasi cepat dengan aplikasi Keuangan Berbasis Cloud.

Pembahasan Kegiatan Pengabdian

Secara umum, kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dimulai dari survey awal bahwa Koperasi Warga Jembara Sauyunan Kabupaten Bogor masih mengalami kendala mengenai Mengenai Penyusunan Laporan keuangan Berbasis Cloud. Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya peserta yang aktif bertanya. Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan terutama dari pihak Koperasi Warga Jembara Sauyunan Kabupaten Bogor selaku penyedia tempat pelatihan. Koperasi diberikan wawasan terkait pentingnya aplikasi keuangan yang menggunakan basis cloud melalui pelatihan yang diberikan tentang aneka aplikasi yang dapat mereka gunakan untuk membantu sistem keuangan usaha. Tidak lupa peserta pelatihan diminta membawa smartphone masing-masing karena pada pelatihan ini sesi praktik langsung lebih dominan daripada ceramah.

Koperasi pada saat pelatihan ini boleh didampingi oleh staf atau penanggung jawab keuangannya. Dalam pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian dari IBI Kesatuan Bogor dengan beberapa narasumber yang memahami aplikasi keuangan yang dihadirkan untuk melakukan demonstrasi produk dan berdiskusi langsung dengan Koperasi. Dari beberapa aplikasi yang dipaparkan, contohnya: Kasirpintar, Spots, Mokapos, Ipos, dan Pawoon, peserta pelatihan kemudian diberikan kebebasan untuk menggunakan salah satu dari aplikasi tersebut untuk diujicobakan pada usaha mereka. Koperasi diminta secara bertahap untuk memindahkan transaksi yang sebelumnya manual, beralih dengan menggunakan aplikasi smartphone.

Tujuannya adalah agar performa usaha dapat dengan mudah dipantau di masa depan. Setiap pelaku usaha diberikan tugas untuk menggunakan aplikasi keuangan berbasis cloud versi profesional/berbayar/bukan trial. kemudian diminta melaporkan ke Tim Pengabdian untuk mengetahui sejauhmana aplikasi tersebut membantu mereka. Tidak lupa pelaku usaha diminta untuk terbiasa belajar secara mandiri dalam mempelajari aplikasi yang mereka unduh, salah satunya dengan rutin menonton saluran video melalui YouTube Channel masing-masing penyedia layanan.

PENUTUP

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau lebih tepatnya kepada Koperasi Warga Jembara Sauyunan Kabupaten Bogor sudah mengetahui penggunaan aplikasi Keuangan Berbasis Cloud tetapi belum berani untuk melakukan pembukuan digital dengan aplikasi Keuangan Berbasis Cloud tersebut. Penggunaan aplikasi keuangan berbasis cloud idealnya dilakukan setelah pelaku usaha memiliki laporan keuangan dan data HPP yang benar. Dengan aplikasi yang bisa dipantau menggunakan smartphone, Koperasi tidak lagi kesulitan dalam menentukan status laba/rugi usaha, laporan keuangan, dan data penjualan periodik karena penghitungannya telah dibantu oleh sistem. Bahkan informasi tersebut sangat membantu mereka dalam menyusun laporan usaha, yang di masa depan dapat digunakan sebagai bahan presentasi kepada calon investor.

Saran yang diajukan sehubungan dengan hasil kegiatan pengabdian ini adalah: Model pelatihan dan pendampingan yang dibuat sangat disarankan untuk diadopsi dan diaplikasikan pada ruang lingkup yang lebih luas, sehingga edukasi dan literasi keuangan usaha dapat lebih cepat pula meningkat. Model ini juga dapat dijadikan model pendampingan pelengkap bagi instansi pemerintahan yang rutin mengadakan pembinaan UMKM, dengan penambahan aspek monitoring dan evaluasi secara berkala untuk

mengukur efektivitas pelatihan dan pendampingan. Dengan pemahaman keuangan yang baik, sangat mungkin Koperasi di Indonesia akan lebih cepat berkembang dan berkontribusi positif terhadap kemajuan perekonomian negara

DAFTAR PUSTAKA

- Carl S. Warren et al, 2015 Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso. et al, (2014). Intermediate Accounting IFRS Edition (2nd Edition).
- Kusuma, R.D., Sutjipto, S.S.U. and Hermawan, Y., 2021. Pelatihan Optimasi Media Sosial Untuk Peningkatan Omzet UMKM: Personal Branding Lewat Instagram. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.155-160.
- Listari, S., Silaen, U. and Syarif, R., 2020. Pelatihan Tentang Teknik Mengakses Permodalan Perbankan (PT. Mahatani) Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.149-159.
- Mekaniwati, A. and Victor, H., 2020. Membangun Motivasi Dan Spirit Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Di Kota Bogor Melalui Kegiatan Klinik Untuk Menciptakan Pengusaha Unggul. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.127-132.
- Muanas, M., Effendy, M., Mulia, I. and Gumilar, R., 2022. Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Di PT Sanshiro Harapan Makmur. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(1), pp.9-18.
- Muanas, M. and Mulia, I., 2020. Peningkatan Pemahaman Pembukuan Koperasi Melalui Pemograman Sederhana. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.160-170.
- Mulyana, M., Roup, A. and Sulastri, S., 2021. Pelatihan Penerapan Potongan Harga Pada Layanan Dompot Digital OVO. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.169-176.
- Mulyanti, K. and Supandi, S., 2022. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Sayuran. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(1), pp.1-8.
- Nurendah, Y., Mekaniwati, A. and Maulina, D., 2021. PKM Pelatihan Strategi Pengembangan Bauran Pemasaran Untuk Peningkatan Omzet UMKM. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), pp.9-16.
- Nurjanah, Y., Zulkarnain, P.D., Sutjipto, S.S.U. and Gracia, S., 2020. Pendampingan Pelaporan Pajak Menggunakan E-Filing. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), pp.77-84.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_25_Tahun_1992_Perkoperasian.pdf, Waktu Akses, Jumat 30 Juni 2023 Pukul 15 : 38